

ABSTRAK

Heldawati: 190101080375. *Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral melalui Istighosah di RA Samudera Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Ibu Rizki Nor Haida, S. Psi., M. Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Dra. Rusdiah, M. Pd. I, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Agama dan Moral, Istighosah, Anak Usia Dini

Menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini bukanlah perihal yang mudah, karena itu perlunya metode-metode yang tepat dalam penanamannya walaupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit dan menyesuaikan dengan usia anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penanaman Nilai-Nilai agama dan moral melalui Istighosah di RA Samudera Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai ibadah melalui istighosah.

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian yaitu di RA Samudera Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Subjek penelitian yakni kepala sekolah dan 4 orang guru kelompok A dan B. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah di RA Samudera Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin merupakan suatu penanaman nilai-nilai agama dan moral yang dilakukan melalui kegiatan istighosah. Istighosah ialah kegiatan yang rutin dilakukan setiap 1 kali dalam seminggu yakni pada hari selasa dari jam 08.00 WITA s.d 08.30 WITA. Materi istighosah diulang kembali setiap harinya di dalam kelas masing-masing dengan dibimbing oleh guru kelas. Proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama dan moral melalui istighosah dilakukan dengan beberapa metode yakni, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode keteladanan, dan metode bernyanyi. Faktor pendukung meliputi: a. guru, b. orang tua, c. sarana. Faktor penghambat meliputi: a. prasarana, b. anak.